

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan berbagai macam upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian sehingga informasi tersebut diharapkan mampu menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat mengungkapkan fakta, fenomena dan data secara mendalam. Menurut Satori & Komariah (2014, hlm. 25) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah”. Pendekatan kualitatif ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci dan menyeluruh terkait pelaksanaan kegiatan manajemen operasional yang dilaksanakan oleh tenaga pengelola perpustakaan SMAN 4 Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai salah satu tahap dalam mendeskripsikan hasil penelitian. Menurut Nawawi (2005, hlm. 63) mengemukakan bahwa “metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek maupun objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Metode deskriptif digunakan didalam penelitian ini karena peneliti akan memaparkan kegiatan manajemen operasional di perpustakaan SMAN 4 Bandung sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan teori dari Sutarno NS yang mengungkapkan kegiatan manajemen operasional perpustakaan sekolah terdiri dari 5 komponen kegiatan yang terdiri dari pengadaan koleksi bahan pustaka, pengolahan, layanan, administrasi perpustakaan dan sosialisasi perpustakaan.

## 3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang bersedia dimintai data dan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi serta melengkapi data yang diperlukan saat melaksanakan penelitian. Data dan informasi tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan data yang valid. Menurut Moleong (2014, hlm. 90) menyebutkan bahwa “partisipan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian secara faktual”. Informan dari penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari tenaga pengelola perpustakaan sekolah, kepala perpustakaan sekolah dan peserta didik. Daftar informan yang terlibat dalam penelitian ini sebagai berikut:

*Tabel 3.1*  
*Daftar Partisipan*

No	Subjek Penelitian	Jumlah Subjek	Keterangan
1	Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah	1	Key Informan
2	Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah	1	Informan Internal
3	Kepala Perpustakaan	1	Informan Internal ahli
4	Peserta didik	3	Informan Eskternal

Sumber: (Konstruksi Peneliti, 2022)

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan SMAN 4 Bandung yang terletak di Jalan Gardujati No 20, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Peneliti memilih perpustakaan tersebut karena perpustakaan SMAN 4 Bandung belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan manajemen operasional perpustakaan sekolah. Selain itu perpustakaan ini memiliki visi yaitu sebagai sumber belajar warga sekolah guna mendukung kegiatan belajar yang terdepan sebagai investasi sumber daya pengetahuan yang cukup lengkap yang dikelola dengan manajemen yang baik dengan berbasis ICT, sedangkan untuk misi perpustakaan tersebut yaitu 1) Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia; 2) Pengembangan Sumber Daya Informasi Tercetak dan Elektronik; 3) Pengembangan layanan prima berbasis Internet; 4) menciptakan kebiasaan membaca dan menulis dikalangan guru, peserta didik dan karyawan; 5) menyediakan bahan informasi untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah; 6) mengelola informasi serta menyebarluaskan informasi; 7) mewujudkan kualitas dan kuantitas buku bacaan dan referensi; 8) melayani semua warga sekolah dengan layanan prima; 9) menerapkan administrasi pustaka yang profesional dan akuntabel. Untuk memaksimalkan misi perpustakaan tersebut maka manajemen perpustakaan sekolah perlu dikelola dengan baik dan secara profesional oleh tenaga pengelola perpustakaan yang kompeten sehingga dapat memberikan layanan prima bagi pemustaka dan mampu mencapai visi perpustakaan sekolah tersebut. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik bagaimana pihak perpustakaan SMAN 4 Bandung dalam melaksanakan kegiatan manajemen operasional yang diselenggarakan di perpustakaan guna memaksimalkan misi perpustakaan dalam mencapai visi perpustakaan sekolah tersebut.

### **3.3 Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data Penelitian**

Terdapat berbagai jenis data penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Data tersebut dapat berupa narasi, uraian, bagan/skema serta penjelasan dari informan baik secara lisan maupun tulisan. Adapun jenis data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1) Rekaman Audio

Jenis data penelitian ini diperoleh dari hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan dalam bentuk audio yang kemudian hasil rekaman tersebut nantinya dideskripsikan kedalam bentuk transkrip wawancara.

2) Foto

Foto dapat dijadikan sebagai bukti yang sangat mendukung kondisi objektif saat penelitian berlangsung dalam bentuk gambar.

3) Dokumen/Arsip

Penelitian ini menggunakan dokumen/arsip dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

### **3.3.2 Instrumen Penelitian**

Metode pendekatan kualitatif menjadikan peneliti sebagai bagian dari instrumen itu sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2014, hlm. 9) penelitian kualitatif merupakan “penelitian yang melibatkan peneliti sebagai bagian dari subjek penelitian itu sendiri”. Maka dalam hal ini, instrumen penelitian sangat penting untuk dijadikan sebagai alat bantu penelitian. Instrumen penelitian dapat dikembangkan selama penelitian berlangsung karena berkaitan dengan kondisi lapangan yang cenderung bersifat dinamis. Oleh sebab itu, peneliti harus memiliki persiapan berupa bekal teori sebelum mengambil data lapangan. Persiapan tersebut dapat dilakukan dengan membaca dan menggali literatur yang berkaitan dengan fokus dan objek penelitian sehingga peneliti dapat bertanya dan menganalisis objek penelitian dengan lebih jelas. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Tabel 3.2*  
*Kisi-kisi Instrumen*  
Sumber: (Konstruksi Peneliti, 2022)

No	Indikator	Aspek	Teknik Pengumpulan Data			Informan			
			W	O	D	KI	II	IIA	IE
1.	<b>Pengadaan koleksi bahan pustaka</b>	a) Menyusun rencana operasional pengadaan	√		√	√	√		
		b) Survey Minat Pemustaka	√		√	√	√		
		c) Menyeleksi bahan pustaka	√			√	√		
		d) Proses pengadaan	√			√	√		
		e) Kendala dalam pengadaan koleksi	√			√	√		
2.	<b>Pengolahan koleksi bahan pustaka</b>	a) Menyusun rencana operasional pengolahan	√		√	√	√		
		b) Registrasi bahan pustaka	√	√	√	√	√		
		c) Penyusunan koleksi di rak	√	√		√	√		
		d) Pelestarian bahan pustaka	√			√	√		
3.	<b>Layanan</b>	a) Jenis-jenis layanan	√	√		√	√		√
		b) Layanan bimbingan pemakai (User education)	√			√	√		√
		c) Ketersediaan koleksi bahan pustaka	√			√	√		√
4.	<b>Administrasi perpustakaan</b>	a) Ketatausahaan dan kesekretariatan	√	√		√	√	√	
		b) Administasi kepegawaian	√			√	√	√	
		c) Kerumahtanggaan	√			√	√	√	
5.	<b>Sosialisasi</b>	a) Promosi dan publikasi	√	√		√	√		√
		a) Mengembangkan kerjasama	√			√	√		

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh suatu data maupun informasi dari informan. Data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab setiap pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1) Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai usaha untuk mendapatkan informasi yang relevan melalui pertanyaan penelitian yang diajukan dan biasanya dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung antara informan dan peneliti. Menurut Gunawan (2015, hlm. 162) mengemukakan bahwa “wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti”. Data dan informasi yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan dengan informan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap dan dapat menjawab pertanyaan penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan manajemen operasional perpustakaan sekolah.

Adapun tahapan-tahapan dalam membuat pedoman wawancara ialah sebagai berikut:

#### a) Menentukan fokus penelitian

Fokus penelitian yang akan dibahas oleh peneliti yaitu bagaimana tenaga pengelola perpustakaan sekolah dalam melaksanakan kegiatan manajemen operasional yang meliputi pengadaan koleksi bahan pustaka, pengolahan, layanan, administrasi perpustakaan dan sosialisasi perpustakaan.

#### b) Melakukan kajian pustaka

Setelah fokus penelitian ditentukan, maka selanjutnya peneliti perlu untuk melakukan kajian pustaka secara mendalam mengenai kegiatan manajemen operasional di perpustakaan sekolah. Kajian pustaka

tersebut nantinya digunakan sebagai pedoman dalam membuat kisi-kisi instrumen penelitian.

c) Membuat kisi-kisi pertanyaan

Sebelum melakukan wawancara dengan informan, peneliti perlu membuat kisi-kisi instrumen penelitian sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditentukan dalam kajian pustaka.

d) Menyusun daftar pertanyaan

Tahapan selanjutnya setelah menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yaitu membuat daftar pertanyaan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat. Daftar pertanyaan tersebut sebagai hasil dari pengembangan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat.

e) Membuat format pedoman wawancara

Setelah membuat daftar pertanyaan berdasarkan kisi-kisi instrumen pertanyaan, tahap selanjutnya yaitu menggabungkan daftar pertanyaan tersebut ke dalam pedoman wawancara. Berikut merupakan format pedoman wawancara:

*Tabel 3.3*  
*Pedoman Wawancara*

<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>A. Identitas Informan</b>	
Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Jabatan	:
<b>B. Pelaksanaan</b>	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
<b>C. Pertanyaan</b>	

- f) Melakukan pengecekan ulang terhadap instrumen penelitian  
Untuk menghasilkan suatu instrumen yang baik, peneliti meminta saran dan masukan pada ahli dalam bidang perpustakaan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap instrumen penelitian.
- g) Melakukan revisi instrument  
Jika telah mendapat saran dan masukan dari ahli dalam bidang perpustakaan, maka peneliti perlu melakukan revisi instrumen sebagaimana yang direkomendasikan.
- h) Melakukan pencetakan instrument  
Setelah melakukan revisi, maka instrumen perlu dicetak sebagai alat bantu dalam pengumpulan data di lapangan.

## 2) Observasi

Observasi merupakan proses dalam mendapatkan data dan informasi dengan cara melihat, mengamati dan mencermati fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Menurut Satori & Komariah (2014, hlm. 105) mengemukakan bahwa “observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung”. Terkait dengan penelitian ini, observasi tidak hanya melibatkan manusia tetapi juga obyek-obyek alam lainnya. Melalui kegiatan observasi tersebut peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang dapat mendukung proses penelitian dan memenuhi jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Adapun format pedoman observasi tertera dalam tabel berikut:

*Tabel 3.4*  
*Pedoman Observasi*

<b>PEDOMAN OBSERVASI</b>				
<b>A. PELAKSANAAN KEGIATAN</b>				
Hari/Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
<b>B. PETUNJUK PENGISIAN</b>				
1. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.				
2. Tulislah keterangan jika dirasa perlu pada kolom yang disediakan.				
No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.				
Dst.				

### 3) Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi sebagai sumber pendukung untuk melengkapi data dalam menjawab pertanyaan penelitian. Sumber pendukung ini dapat berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan dan sebagainya (Bungin, 2012, hlm. 125). Selain itu, studi dokumentasi dapat membantu peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam sehingga dapat mendukung pengumpulan data dalam menunjang proses penelitian. Menurut Satori & Komariah (2014, hlm. 149) mengemukakan bahwa “studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian”. Berikut merupakan format pedoman studi dokumentasi pada penelitian ini:

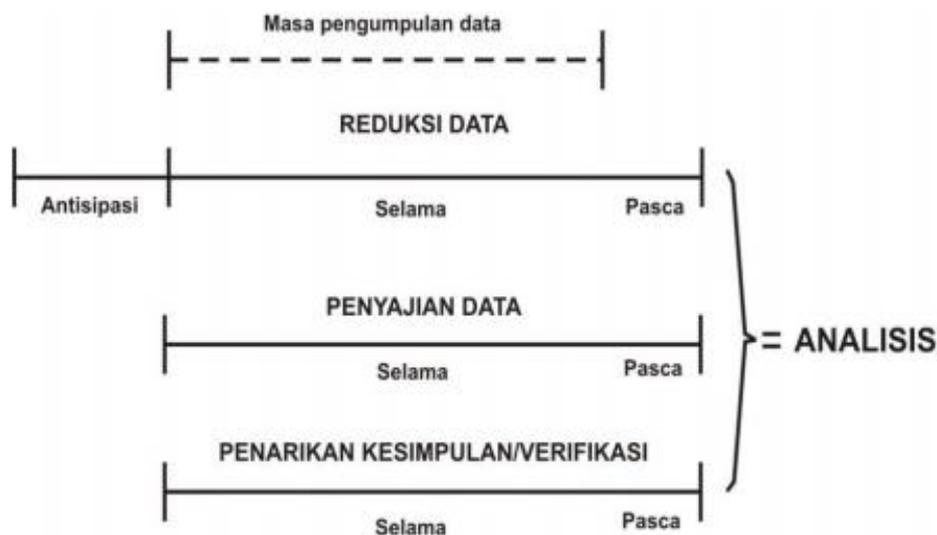
*Tabel 3.5*  
*Pedoman Studi Dokumentasi*

<b>PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI</b>				
<b>A. PELAKSANAAN KEGIATAN</b>				
Hari		:		
Tanggal		:		
Waktu		:		
Tempat		:		
<b>B. PETUNJUK PENGISIAN</b>				
1. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.				
2. Tulislah sumber, hari, tanggal, dan waktu saat memperoleh dokumen, maupun hal-hal lain yang dianggap penting dan perlu pada kolom keterangan yang disediakan.				
No.	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1.				
Dst.				

Sumber: (Konstruksi Peneliti, 2022)

### 3.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah penelitian dan pengumpulan data secara langsung di lapangan selesai dilaksanakan yang kemudian hasil tersebut perlu diolah dan dianalisis kembali oleh peneliti. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2014, hlm. 248) menyatakan bahwa “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Analisis data mampu memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti sehingga analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi dan literatur selanjutnya akan dideskripsikan dalam bentuk laporan sehingga nantinya dapat ditarik suatu kesimpulan. Menurut Miles and Huberman (dalam Gunawan 2015, hlm. 210) menyatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*”.



Gambar 3.1 Gambar Model Analisis Data Miles & Huberman  
Sumber: (Sugiyono, 2013, hlm. 91)

### **3.4.1 Data Reduction (Reduksi Data)**

Analisis data dilakukan dengan cara merangkum hal-hal pokok untuk menfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan di lapangan dan mempermudah peneliti untuk melakukan penyajian data. Berdasarkan hal tersebut, reduksi data merupakan kegiatan memilah data agar data yang diperoleh lebih terfokus pada hal yang pokok dan penting sehingga dapat mempermudah proses penarikan kesimpulan.

### **3.4.2 Data Display (Penyajian data)**

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya.

### **3.4.3 Conclusion Drawing (Verifikasi)**

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan tersebut dapat berupa hipotesis atau temuan baru dari suatu objek yang sifatnya belum jelas, namun setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas. Pada tahap ini, verifikasi data diperlukan selama penelitian maupun setelah penelitian berlangsung.

## **3.5 Triangulasi**

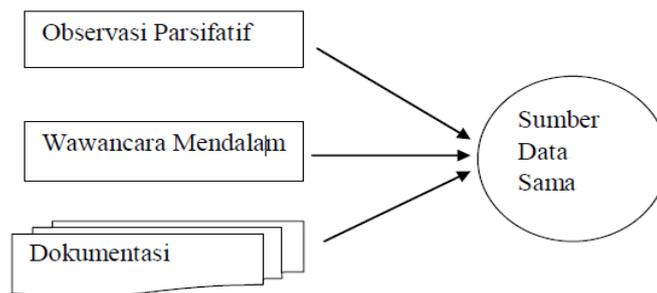
Salah satu cara dalam mengukur validitas data dalam penelitian ialah dengan melakukan triangulasi data. Menurut Moleong (2014, hlm. 330) mengungkapkan bahwa “triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Adapun triangulasi data yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, hlm. 276) yang meliputi hal-hal berikut:

#### a) Triangulasi Sumber

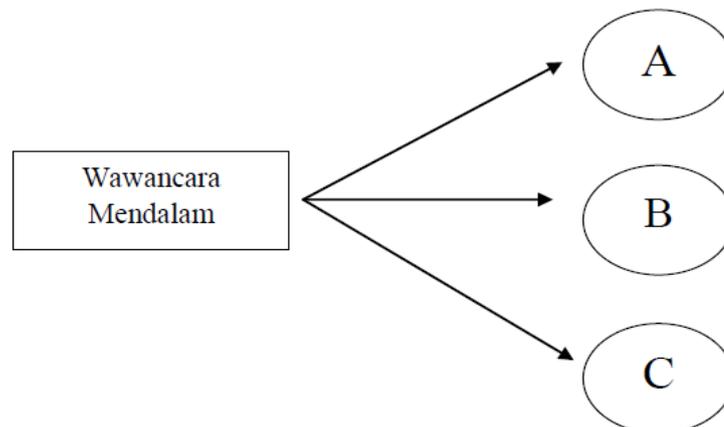
“Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”. Sugiyono (2013, hlm. 241).

b) Triangulasi Teknik

“Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak” (Sugiyono, 2013, hlm. 241).



Gambar 3.2 Gambar Triangulasi Teknik  
Sumber: (Sugiyono, 2015, hlm. 276)



Gambar 3.3 Gambar Triangulasi Sumber  
Sumber: (Sugiyono, 2015, hlm. 277)